

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN Peninggilan 02 Kota Tangerang, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program hubungan sekolah dengan masyarakat

Proses perencanaan program hubungan sekolah dengan masyarakat di mulai pada awal tahun ajaran. Perencanaan di rancang dengan melihat kondisi dan kebutuhan yang ada di sekolah dengan mempertimbangkan dana, waktu, prestasi peserta didik, dan keinginan wali murid, dimulai dari mengidentifikasi masalah, perumusan tujuan, penyusunan program sampai menyusun jadwal kegiatan. Adapun pihak yang terlibat pada proses perencanaan program adalah seluruh warga sekolah seperti; Kepala Sekolah, Guru, Pegawai/Staff, dan Komite Sekolah. SDN Peninggilan 02 juga memiliki hubungan mitra kerja pada instansi Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan (Puskesmas), Kemenpora, Lingkungan Hidup (LH), Kepolisian. Namun hubungan

yang terjalin antara sekolah dengan instansi-instansi tersebut sifatnya incidental.

2. Evaluasi program hubungan sekolah dengan masyarakat

Evaluasi program hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN Peniggilan 02 dilakukan beberapa tahapan yaitu evaluasi tahap persiapan, evaluasi tahap pelaksanaan dan evaluasi tahap akhir. Pada proses evaluasi dirasakan kurang optimal karenanya masih ada kendala yang dihadapi saat evaluasi seperti kendala waktu. Proses evaluasi melibatkan semua warga sekolah. Tujuannya agar program yang sudah dilaksanakan dapat diketahui kekurangan dan kelebihan. Bentuk evaluasi yang dilakukan melalui rapat yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan penanggung jawab program dan hasil evaluasi diinformasikan pada seluruh warga sekolah melalui media elektronik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diutarakan di atas dapat berimplikasi pada beberapa hal yaitu perencanaan program husemas berimplikasi terhadap tercapainya tujuan dan memperlancar program husemas. Proses perencanaan yang matang dengan memperhatikan dana yang tersedia, kebutuhan masyarakat, sarana atau media, dan

teknik yang akan digunakan dalam mengadakan hubungan dengan masyarakat maka segala kendala dapat diminimalisir

Kedua, evaluasi program hubungan sekolah dengan masyarakat berimplikasi terhadap suatu keberhasilan suatu program. Dengan evaluasi tersebut, maka pihak sekolah dapat: 1) memperbaiki dan meningkatkan program yang sudah berjalan, 2) mengetahui kelemahan dan kelebihan yang terdapat pada program yang sudah dievaluasi, 3) menentukan arah kerja sama dengan wali murid atau masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah peneliti lakukan mengenai Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SDN Peninggilan 02 Kota Tangerang, maka terdapat saran atau masukan yang peneliti sampaikan terkait dengan penelitian ini kepada pihak sekolah, antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah, berdasarkan hasil penelitian kepala sekolah sebagai pengambil keputusan dapat memaksimalkan proses penyelenggaraan hubungan sekolah dengan masyarakat. Selain itu, Kepala Sekolah juga dapat mengikutsertakan orang tua atau masyarakat pada proses perencanaan dan evaluasi program husemas tetapi tetap membatasi peran orang tua/ masyarakat.

2. Bagi Masyarakat, berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan sekolah dengan masyarakat atau wali murid partisipasi yang sudah terjalin harus dipertahankan agar hubungan yang sudah terjadi antara sekolah dengan wali murid tetap terjaga dengan baik.
3. Bagi Warga Sekolah, berdasarkan hasil penelitian kegiatan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat belum optimal dilakukan, pada saat proses perencanaan dan proses evaluasi sekolah membuat laporan atau catatan tertulis yang di arsipkan dengan baik. Agar sewaktu-waktu apabila program diteruskan dapat melihat kembali hasil evaluasi pada program sebelumnya.